

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ada perbedaan yang signifikan kandungan Nitrogen pupuk organik cair pada perbandingan komposisi 2:2:1, 1:2:2, dan 2:1:2.
2. Ada perbedaan yang signifikan kandungan Kalium pupuk organik cair pada perbandingan komposisi 2:2:1, 1:2:2, dan 2:1:2.
3. Ada perbedaan yang signifikan kandungan Fosfor pupuk organik cair pada perbandingan komposisi 2:2:1, 1:2:2, dan 2:1:2.
4. Ada perbedaan yang signifikan antara kandungan Nitrogen Fosfor dan Kalium pupuk organik cair pada perlakuan 1, 2 dan 3.
5. Hasil pemeriksaan Laboratorium kandungan N, P, dan K Pupuk organik cair berbahan jeroan ikan, belut dan sisa sayuran perlakuan dengan perbandingan 2:2:1, 1:2:2, dan 2:1:2 masih belum memenuhi syarat sebagaimana hasil kandungan pupuk organik cair dari ke 3 perlakuan tersebut masih dibawah standar Permentan.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Melakukan penelitian dengan memanfaatkan sampah organik pasar menjadi bioaktivator.
- b. Melakukan penelitian lanjutan mengenai pemanfaatan pupuk organik cair dari jeroan ikan, belut dan sisa sayuran terhadap pertumbuhan tanaman.

2. Bagi Masyarakat

- a. Membuat pupuk organik cair maupun padat menggunakan sampah organik yang berada di sekitar lingkungan masyarakat karena didalam pupuk organik tidak mengandung bahan kimia sehingga dapat meminimalkan resiko terganggunya keseimbangan lingkungan maupun kesehatan masyarakat di sekitarnya.
- b. Masyarakat dapat memanfaatkan sampah sayuran lainnya untuk di manfaatkan sebagai pupuk kompos.

3. Bagi Pedagang Sayur

Para pedagang sayur dapat memanfaatkan sampah sayur organik yang ada di pasar menjadi pupuk kompos dengan cara pembuatan yang mudah dan tidak memerlukan bahan yang mahal sehingga dapat meminimalkan jumlah sampah yang dihasilkan di pasar yang dibuang ke TPA atau ke sungai.